

SKRIPSI
PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
DESA WISATA GARONGAN



OLEH
TIA MELINDA ARIANTI
NIM : 518101013

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2022

SKRIPSI
HALAMAN PENGESAHAN
PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
DESA WISATA GARONGAN



Disusun oleh:

TIA MELINDA ARIANTI

NIM: 518101013

Jurusan: Pariwisata

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Dra. Nuharani E.K, M.pd
NIDN. 0530046603

Mengetahui
Ketua Prodi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S. M.M
NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN
DESA WISATA GARONGAN

Disusun oleh:

TIA MELINDA ARIANTI

NIM: 518101013

Jurusan: Pariwisata

Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji

Dan Dinatakan LULUS

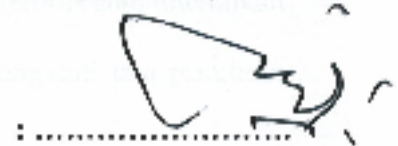
Pada Tanggal : 04 Juni 2022

Tim Penguji :

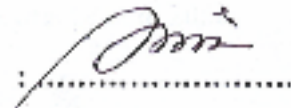
Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M
NIDN. 0523026601



Penguji I : Drs. Prihatno, MLM
NIDN. 0526125901



Penguji II : Dra. Nuharani E.K, M.pd
NIDN. 0530046603



Mengetahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Prihatno, MLM
NIDN. 0526125901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tia Melinda Arianti

NIM : 518101013

Program Studi : Pariwisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA GARONGAN”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun. Skripsi ini disusun berdasarkan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah.

Yogyakarta, 04 Juni 2022



Tia Melinda Arianti

HALAMAN MOTTO

Jangan pernah menyakiti orang lain, karena ketika kamu ngejahatin orang dan orang itu mengadu ke Tuhan lewat sujudnya. *You're in danger position dude.*

Berkeja keraslah sampai idola mu menjadi saingan mu - G DRAGON

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan nikmatmu hari ini hamba dapat menyelesaikan sebagian dari tugas hamba, Sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya ke arah ilmu pengetahuan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan mulah hendaknya kamu berharap. (Al-Insyrah 6-8).

Ku persembahkan buah karya ku ini sebagai tanda terimakasihku, Sebagai pengabdianku dan curahan kasih sayangku buat : ayahanda **MARJONI** dan ibunda **ASNIL AZIZA**.

Doa dan harapanku semoga ibu dan ayahku selalu dilimpahkan kebahagiaan serta keceriaan setiap harinya, Berkat doa dan cinta kasihmu yang tiada tara, Berkat kesabaranmu yang luar biasa akhirnya telah ku raih cita-cita. doaku semoga Allah memberikan kebahagiaan di masa tua kalian yang akan datang amin. Ayah ku **MARJONI** terimakasih telah mendidiku layaknya seperti anak perempuan mu meski aku bukan darah dagingmu tapi kamu selalu memberiku kasih sayang yang luar biasa yang mana tidak ku dapatkan dari ayah kandungku, untuk ibu ku tersayang **ASNIL AZIZA** terimakasih sudah menjadi rumah, sudah menjadi pundak untukku lari dari semua masalah yang ada, terimakasih telah membesarkan ku dengan sangat kuat meski seorang diri dulunya, kita memang sangat jarang menyampaikan kalimat "*I love u*" atau sekedar aku

menyangimu tapi aku tahu cinta mu untuk ku melebihi segalanya di dunia ini, begitupun sebaliknya hidupku tiada arti tanpa kehadiranmu.

Untuk ayahku tercinta **ABDUL RAHMAN** terimakasih telah mencurahkan kasih sayang kepada anak mu ini meski kita berada di tempat yang berbeda aku percaya aku masih menjadi satu-satunya anak perempuan mu yang sangat kamu sayangi, untuk adikku **RIDHO AKHMAD MUZAQI** semoga kamu selalu diberi kelimpahan rezki diberi kemudahan dalam menjali hidup yang penuh lika liku dunia, kamu adalah harapanku selanjutnya jadi tetaplah semangat.

Terimakasih untuk sahabatku yang tidak bisa ku sebutkan namanya satu persatu, kerjasama, canda, dan doa yang selalu ada menjadikan kita selalu sukses dalam menggapai semua tujuan kita, tanpa kalian masa kuliah ku akan terasa hambar, terimakasih juga untuk orang-orang yang menemaniku sampai saat ini, **ALLAH SWT** selalu memberkati ilmu kita. amin...

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH AWT atas nikmat dan karunianya yang tiada tara, Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penyusunan skripsi berjudul “PERAN MASYRAKAT DALAM PENGELOLAAN DESA WISATA GARANGAN” adalah syarat untuk dapat menyelesaikan program sarjana (SI) pada program studi pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi penulis kerap menemukan hambatan dan rintangan, namun berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak penulis dapat mengatasinya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak prihatno, M.M., selaku dosen pembimbing I dan Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, yang selalu sabar dan teliti memberikan bimbingan juga arahan selama penyusunan skripsi.
2. Ibu Nuharani EK, Dra, M.pd., selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar dan teliti memberikan bimbingan dan juga arahan selama penyusunan skripsi.
3. Bapak Drs. Budi Hermawan, M.M selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.H, M.M., selaku ketua jurusan program Studi Strata Satu (S-I) Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam penyusunan skripsi.

5. Seluruh narasumber yang sudah meluangkan waktunya dalam kegiatan penelitian ini .
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga peneliti selanjutnya, mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, sekian dan terimakasih.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
BERITA ACARA UJIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teorisasi.....	5
1. Desa Wisata	5
2. Peran	12
3. Pengelolaan	16
B. Penelitian Terdahulu	16

C. Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	20
B. Lokasi dan Waktu	20
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	21
D. Sumber Data	21
E. Metode Pengumpulan Data	22
F. Uji Keabsahan Data.....	23
G. Metode Analisis Data	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	26
1. Sejarah Desa Wisata Garongan.....	26
2. Topografi dan Iklim	28
3. Kondisi Demografi dan Sosial Ekonomi	28
4. Profil Desa Wisata Garongan.....	31
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
1. Identitas Informan.....	41
2. Peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peran Masyarakat	15
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Desa Wisata Garongan Berdasarkan Jenis Kelamin	29
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Wisata Garongan Berdasarkan Usia	29
Tabel 4.3 Mata Pencaharian Warga Desa Wisata Garongan	30
Tabel 4.4 Identitas Informan	41
Tabel 4.5 Peran masyarakat di Desa Wisata Garongan	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Gazebo	34
Gambar 4.2 Toilet Umum	35
Gambar 4.3 Mushola	36
Gambar 4.4 Area Parkir	36
Gambar 4.5 Tempat Sampah	37
Gambar 4.6 Pendopo	38
Gambar 4.7 Papan penunjuk arah	38
Gambar 4.8 Wastafel	39
Gambar 4.9 Jarak Desa Wisata Garongan.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan dari Desa Wisata Garongan

Lampiran 2 Pedoman Wawancara untuk Pengelola

Lampiran 3 Pedoman wawancara untuk masyarakat

Lampiran 4 Transkrip wawancara dengan Pokdarwis

Lampiran 5 Transkrip wawancara dengan Pokdarwis

Lampiran 6 Transkrip wawancara dengan Pokdarwis

Lampiran 7 Transkrip wawancara dengan Pokdarwis

Lampiran 8 Transkrip wawancara dengan Masyarakat

Lampiran 9 Transkrip wawancara dengan Masyarakat

Lampiran 10 Berita Acara Wawancara

Lampiran 11 Dokumentasi

ABSTRAK

Desa Wisata Garongan merupakan salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Sleman dengan kategori Desa Wisata Berkembang. Selain itu, Garongan juga merupakan desa penghasil salak pondoh dan salak gading. Adanya lahan yang tak terkelola menjadikan warga berinisiatif untuk mengelola dan menjadikannya sebagai tempat camping serta desa wisata yang menarik para pengunjung untuk datang dan melakukan kegiatan outing. Saat ini Desa Wisata Garongan hanya dikelola oleh beberapa tokoh masyarakat saja, sehingga pengelolaannya masih belum maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif secara deskripsi. Penentuan informan dengan *purposive sampling* berjumlah enam orang yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, admin Pokdarwis Garongan, dan dua orang masyarakat Desa Garongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah obserervasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang dilakukan oleh masyarakat Desa Wisata Garongan dalam pengelolaan desa wisata, yaitu: pertama, peran masyarakat sebagai pemrakarsa yaitu turut serta dalam memberikan ide-ide untuk pengembangan desa wisata garongan. Kedua, peran masyarakat sebagai pelaksana yaitu masyarakat yang melaksanakan kegiatan operasional seperti kerja bakti, gotong royong dalam membersihkan sekitar jalan ke desa wisata garongan. Ketiga, peran masyarakat sebagai penyerta adanya kontribusi dan tanggung jawab desa wisata garongan terhadap lingkungan sekitar agar terjaga kebersihannya dan kontribusi dalam aktivitas melibatk kan wisatawan. Hal tersebut akan menjaga nama baik dari desa wisata garongan. Keempat, peran masyarakat sebagai pemantau yaitu terlaksananya pengembangan desa wisata garongan yang mana tidak lepas dari pemantauan masyarakat meskipun tidak secara langsung. Kelima, peran masyarakat sebagi penerima manfaat yaitu meningkatnya ekonomi dan pendapatan yang di dapatkan masyarakat sekitar yang menggantungkan hidupnya di sekitar desa wisata garongan.adanya lapangan kerja baru bagi pemuda-pemuda maupun seluruh masyarakat desa wisata garongan.

Kata Kunci : Peran Masyarakat, Desa Wisata, Garongan.

ABSTRACT

Garongan Tourism Village is one of the tourist villages in Sleman Regency with the category of Developing Tourism Village. In addition, Garongan is also a village that produces salak pondoh and salak ivory. The existence of unmanaged land makes residents take the initiative to manage and make it a camping place and tourist village that attracts visitors to come and do outing activities.

This study aims to determine how the role of the community in the management of the Garongan Tourism Village. This study uses a descriptive qualitative approach. Determination of informants by purposive sampling amounted to six people, namely the chairman, vice chairman, secretary, admin Pokdarwis Garongan, and two people from Garongan Village. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that the role played by the Garongan Tourism Village community in managing the tourism village, namely: first, the role of the community as the initiator, namely participating in providing ideas for the development of the Garongan tourism village. Second, the role of the community as executor, namely the community carrying out operational activities such as community service, mutual cooperation in cleaning around the road to the Garongan tourism village. Third, the role of the community as a participant in the contribution and responsibility of the Garongan tourism village to the surrounding environment so that it is kept clean and contributes to activities involving tourists. This will maintain the good name of the Garongan tourism village. Fourth, the role of the community as observers is the implementation of the development of the Garongan tourism village which cannot be separated from community monitoring, although not directly. Fifth, the role of the community as beneficiaries, namely the increase in the economy and income obtained by the surrounding community who depend their lives around the Garongan tourism village.

Keywords: Local People Role, Tourism Village, Garongan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa wisata adalah sebuah wujud kombinasi antara akomodasi, atraksi, dan sarana pendukung yang dikenalkan dalam sebuah tata kehidupan masyarakat yang menjadi satu dengan aturan dan tradisi yang berlaku. Sebuah desa bisa disebut desa wisata ialah desa yang mempunyai potensi wisata yang dapat dikembangkan, sebuah tradisi, dan kebudayaan yang menjadi ciri khas, aksesibilitas dan sarana prasarana yang mendukung program desa wisata, keamanan yang terjamin, terjaganya ketertiban, dan kebersihan. Dasar dalam pengembangan desa wisata ialah pemahaman tentang karakter dan kemampuan elemen yang ada dalam desa, seperti: kondisi lingkungan dan alam, sosial budaya, ekonomi masyarakat, struktur tata letak, aspek historis, budaya masyarakat dan bangunan, termasuk *indigeneus knowledge* (pengetahuan dan kemampuan lokal) yang dipunyai masyarakat. (Raharjana, 2012:25).

Dalam proses pengembangan desa wisata, masyarakat sekitar dijadikan sebagai subyek aktif, artinya lingkungan sekitar dan kehidupan sosial masyarakat di desa tersebut dijadikan sebagai tujuan wisata. Masyarakat juga berperan sebagai agen promosi wisata serta inovator dalam memberikan ide gagasan pengembangan desa wisata. Menurut I. Pitana (2005:57), pembangunan dan pengembangan pariwisata secara langsung akan merambah dan mengikutsertakan masyarakat, sehingga

dapat memberikan berbagai pengaruh kepada masyarakat setempat, baik berupa pengaruh positif maupun negatif. Pemanfaatan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam di sekitar desa wisata yang diorganisir secara maksimal, akan memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar. Hasil yang diperoleh dari kegiatan desa wisata akan dikembalikan kepada masyarakat sekitar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain untuk meningkatkan kesejahteraan, konsep desa wisata akan menjadikan suatu desa menjaga kelestarian alam dan lingkungan, budaya, serta tradisi desa tersebut.

Terbentuknya Desa Wisata Garongan bermula dari keberhasilan inisiatif pak Agus dan beberapa tokoh masyarakat desa di dalam pengelolaannya pada tahun 2005. Kemudian Garongan diresmikan pada tahun 2008, dengan diberikan surat keterangan oleh kelurahan. Sebagai desa wisata yang memiliki konsep berbasis masyarakat dalam pengelolaannya, tentu partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan, konsep partisipasi aktif masyarakat bertujuan untuk memberikan kesejahteraan bagi mereka dengan tetap menjaga kualitas lingkungan hingga melindungi kehidupan sosial dan kebudayaannya.

Desa Wisata Garongan sudah memenuhi kriteria sebagai desa wisata karena sudah mulai dikenal oleh wisatawan dan juga sudah banyak aktivitas yang dilakukan di Desa Wisata Garongan, seperti Outbond, malam keakraban, susur sungai dan perkemahan. Akan tetapi dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan ini tidak lepas dari adanya

permasalahan, seperti kurangnya inisiatif dari masyarakat sekitar, rendahnya kesadaran wisata masyarakat dalam berperan sebagai pengelola Desa Wisata Garongan. Padahal di dalam sebuah pengelolaan desa wisata dengan berbasis masyarakat, sebenarnya masyarakat tidak lagi sebagai obyek tetapi sebagai subyek dalam pengelolaan desa wisata tersebut. Saat ini Desa Wisata Garongan hanya dikelola oleh beberapa tokoh masyarakat saja, sehingga pengelolaannya masih belum maksimal. Idealnya masyarakat lokal juga ikut berpartisipasi langsung dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan agar pengelolaan di Desa Wisata Garongan dapat dilakukan secara maksimal.

Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Peran Masyarakat Dalam Pengelolaan Desa Wisata Garongan**”. Dimana diharapkan pengelolaan Desa Wisata dapat berdampak baik bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat lokal dan mampu mendorong pengembangan berbagai sektor lain baik social, ekonomi dan budaya terhadap masyarakat lokal.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Peran masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata Garongan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan Desa Wisata
- b. Sebagai bahan referensi pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan desa wisata

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman langsung terjun ke masyarakat. Serta menambah wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Desa Wisata.

b. Bagi STP AMPTA Yogyakarta

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi kegiatan penelitian yang akan datang.

c. Bagi Pengelola

Sebagai acuan bagi pihak pengelola tentang pengelolaan Desa Wisata untuk diterapkan di Desa Wisata Garongan.